

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pencapaian dan peningkatan kemampuan koneksi dan representasi matematis siswa, yang memperoleh pendekatan kontekstual dan strategi *FLSC* lebih baik daripada kemampuan siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional. Akan tetapi meskipun hasil tersebut menunjukkan pembelajaran dan pendekatan kontekstual dengan strategi *FLSC* mampu membuat pengaruh hasil yang lebih baik, terdapat beberapa temuan lainnya yaitu:
 - a. Pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa, baik yang pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual dan strategi *FLSC* maupun yang pembelajarannya dilakukan secara konvensional masih menunjukkan hasil yang rendah. Jika dilihat dari indikatornya, lemahnya kemampuan koneksi matematis ini terutama untuk indikator mencari berbagai representasi konsep dan prosedur yang kompleks.
 - b. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual dan strategi *FLSC* menunjukkan hasil yang sedang, sedangkan siswa yang pembelajarannya dilakukan secara konvensional tergolong kedalam klasifikasi yang rendah.
 - c. Pencapaian kemampuan representasi matematis siswa, baik yang pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual dan strategi *FLSC* maupun yang pembelajarannya dilakukan secara konvensional masih menunjukkan hasil yang rendah. Rendahnya kemampuan representasi matematis ini terutama yang melibatkan indikator membuat model matematis dari situasi yang disajikan dalam bentuk visual dan teks tertulis.

- d. Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual dan strategi *FSLC* tergolong kedalam kategori sedang, sedangkan untuk siswa yang pembelajarannya dilakukan secara konvensional tergolong dalam kategori rendah.
2. *Self-efficacy* siswa, yang pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual dan strategi *FSLC* tidak berbeda dengan siswa yang pembelajarannya dilakukan secara konvensional. Kedua kelas menunjukkan pencapaian yang tergolong baik dimana kebanyakan siswa tergolong dalam *self-efficacy* yang termasuk sedang dan hanya beberapa siswa pada kedua kelas yang mempunyai *self-efficacy* yang tergolong rendah.
3. Terdapat asosiasi yang signifikan antara kemampuan koneksi dan representasi matematis. Asosiasi antar kemampuan koneksi dan representasi ini tergolong kedalam kategori tinggi.
4. Tidak terdapat asosiasi yang signifikan antara kemampuan koneksi dan *self-efficacy*.
5. Tidak terdapat asosiasi yang signifikan antara kemampuan representasi matematis dengan *self-efficacy*.

B. Saran

Beberapa saran atau rekomendasi yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Kemampuan koneksi dan representasi matematis masih menunjukkan rerata yang tergolong rendah sehingga perlu perbaikan dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas pembelajaran matematika baik itu peneliti, pelaksana, maupun berbagai praktisi pendidikan yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung.
2. Untuk guru, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan strategi *FSLC* dapat dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan koneksi dan representasi matematis siswa, akan tetapi pada persiapan dan pelaksanaannya dilakukan dengan lebih inovatif agar hasil yang didapatkan lebih baik lagi sehingga didapatkan pencapaian yang lebih

maksimal. Penulis merasa penelitian ini belum menunjukkan hasil yang maksimal mengenai pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dan strategi *FSLC* dikarenakan penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan dari berbagai aspek salah satunya waktu.

3. Untuk para peneliti, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan strategi *FSLC* ini bisa dikembangkan lagi untuk meneliti kemampuan-kemampuan matematis yang lainnya. Selain itu, untuk berkembangnya ilmu pengetahuan, dalam penelitian ini menunjukkan *self-efficacy* siswa yang sudah tergolong sedang sehingga pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan pendekatan yang sama agar mengambil aspek afektif yang lainnya sehingga bisa menyumbang literatur yang lebih variatif.
4. Untuk para peneliti lainnya masih terbuka penelitian untuk kemampuan koneksi matematis terutama untuk indikator mencari representasi berbagai representasi konsep dan prosedur, selain itu untuk kemampuan representasi matematis dengan indikator membuat model matematis dari situasi yang disajikan secara visual dan teks tertulis dengan menggunakan pendekatan inovatif lainnya.